

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dunia bisnis dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan seiring berkembangnya zaman. Setelah dunia bisnis, khususnya bisnis investasi, mulai dikenal oleh masyarakat umum, terutama saham, antusiasme yang besar untuk berinvestasi muncul. Karena memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya, saham menjadi alat investasi yang paling diminati.). Mengingat bahwa perusahaan adalah pihak yang menerbitkan saham dan tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba dan membiayai operasinya, nilai saham perusahaan dapat ditentukan dengan melihat harganya. Perusahaan membutuhkan lebih banyak uang untuk mencapai tujuan ini, dan perusahaan dapat memperoleh uang tersebut dari pasar modal. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan di pasar modal, laporan keuangan perusahaan publik sangat penting. (Anggi Novita sari , Titing Suharti, 2020)

Namun, dalam tiga tahun terakhir pada tahun 2019 – 2021, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan status pandemi setelah mengakui bahwa virus COVID-19 merupakan epidemi yang sangat berbahaya. Akibatnya, banyak negara telah terkena dampak pandemi. Perekonomian, manufaktur, pendidikan, dan lain-lain adalah beberapa bidang yang paling jelas terkena dampak pandemi ini. (Tambunan, 2020) dalam (Abdul Aziz Junaedi et al., 2021)

Saham menunjukkan bahwa Anda berpartisipasi dalam perusahaan terbatas. Investor yang memiliki saham dalam suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan finansial seperti dividen dan capital gain, tetapi mereka juga dapat memperoleh keuntungan nonfinansial seperti

kebanggaan dan kekuasaan, yang mencakup hak untuk memilih bagaimana perusahaan berjalan. (Yulia, 2016)

Investasi saham memiliki risiko yang tinggi dan keuntungan yang tinggi. Menurut Jogiyanto (2003), risiko investasi diukur dengan menghitung varians, standar deviasi, atau kemungkinan tingkat pengembalian yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Penyebaran investasi meningkatkan risikonya. Risiko sistematis dan risiko acak merupakan dua jenis risiko investasi. Risiko sistematis disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan ekonomi, suku bunga, inflasi, kebijakan fiskal, dan nilai tukar mata uang yang secara bersamaan memengaruhi harga saham di pasar modal. Risiko tidak sistematis muncul dari faktor-faktor yang berpotensi mengubah tingkat pengembalian yang diharapkan. Oleh karena itu, mereka yang ingin berpartisipasi di pasar modal terutama saham perlu memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengevaluasi perusahaan yang ingin dibeli dan mengurangi jumlah risiko yang siap dihadapi.

Dua teknik yang digunakan untuk mengevaluasi saham adalah analisis teknis dan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah proses pemeriksaan laporan keuangan dengan menggunakan rasio saham seperti laba per saham (EPS), rasio laba per saham (PER), dan lain-lain. (Fakhrudin & Hendy, 2008) dalam (Artha, 2014). Sementara itu, analisis teknikal adalah analisis dengan melihat perilaku pasar atau saham melalui penggunaan media grafik untuk mencari peluang dan menentukan harga saham ke depannya melalui penggunaan siklus pergerakan sebelumnya.

Laporan keuangan merupakan ringkasan data yang menggambarkan kinerja atau kondisi keuangan suatu organisasi selama periode akuntansi tertentu. Di antara unsur-unsur laporan keuangan adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS). Rasio *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) sering digunakan oleh investor untuk mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan.

Return On Assets, atau ROA, merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar nilai aset yang disumbangkan ke laba bersih; dengan kata lain, rasio ini mengukur laba bersih yang dapat diharapkan dari setiap rupiah modal yang ditanamkan dalam total aset (Aundrey, 2023) dan Return on Equity, atau ROE. "Return on equity, juga dikenal sebagai profitabilitas ekuitas atau Return on Equity (ROE), merupakan rasio untuk menilai laba bersih setelah pajak ekuitas," ungkap Kasmir (2014:204). Rasio ini menggambarkan seberapa baik ekuitas digunakan. Semakin rasio ini semakin besar. Dengan demikian, posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Sukmawati Sukamulja (2019:103) menyatakan, "Rasio yang dikenal dengan istilah laba per saham (EPS) digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba bersih suatu perusahaan diwakili oleh satu lembar saham yang beredar". (Tioariansyah, 2019)

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) merupakan perusahaan yang memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan barang-barang konsumsi seperti sabun, deterjen, margarin, produk olahan susu, es krim, kosmetik, minuman berbahan dasar teh, dan jus buah. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) merupakan perusahaan global yang beroperasi di Indonesia. Portofolio perusahaan ini mencakup sejumlah merek terkenal dan digemari, termasuk Wall's, Blue Band, Royco, Bango, Pepsodent, Pond's, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, dan masih banyak lagi. Pada tahun 1933, perusahaan mulai beroperasi secara komersial.

Dengan demikian, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tampaknya menghadapi tantangan untuk menjalankan operasinya dengan baik. Di tengah pandemi COVID-19, tidak ada alternatif selain terus maju dan kreatif, atas dasar pandemi ini, masyarakat luas harus menghadapi new normal, yang akan menghasilkan kebijakan yang diubah dan dilonggarkan, termasuk yang berkaitan dengan dunia investasi. Pandemi COVID-19 telah mengubah pasar modal di seluruh dunia, Oleh karena itu, investor harus

berhati-hati ketika menyusun portofolio yang beragam. (Abdul Aziz Junaedi et al., 2021)

Gambar I. 1 Grafik Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2024



Sumber data : <https://id.tradingview.com/>

Untuk melihat aktivitas pasar saham, indeks harga saham gabungan ini digunakan. Bisa dilihat bahwa sepanjang semester pertama tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan, ketika grafik turun drastis hingga mencapai 3937,63 pada bulan maret. Namun indeks naik pada bulan-bulan berikutnya, terutama menjelang akhir tahun, mencapai 5.979,073. (Saraswati, 2020)

Oleh karena itu, seperti yang ditunjukkan oleh fakta-fakta di atas, calon investor perlu berhati-hati dan cermat dalam mengambil keputusan. Calon investor perlu mengetahui situasi keuangan perusahaan yang menerbitkan obligasi sebelum melakukan investasi. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan melihat perputaran harga saham emiten.

Penelitian Chintia Dwi Anggraeni & Ryan Elfahmi (2021) menemukan bahwa pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2020 harga saham PT Unilever Indonesia Tbk tidak dipengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE) karena nilai signifikansi sebesar 0,229 lebih kecil dari 0,5 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar

1,268 lebih kecil dari 2,179. Selanjutnya harga saham PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2020 dipengaruhi oleh *Earnings Per Share* (EPS). (Anggraeni Chintia Dwi, 2021)

Hasil uji parsial pengaruh variabel *Return On Asset* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,682 > 0,05$, berdasarkan penelitian Alif Aulia Pangaribuan (2019). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dipengaruhi secara parsial oleh variabel *Return On Asset*. (Pangaribuan & Suryono, 2019). Menurut penelitian Natasha Salamona Dewi (2022), *Return On Asset* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, maka dapat dikatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh return on asset. (Dewi et al., 2022)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham memiliki nilai yang berbeda-beda, hal ini berdasarkan pada latar belakang informasi yang telah diuraikan di atas dan hasil temuan penelitian sebelumnya. Dengan adanya perbedaan hasil pada penelitian – penelitian terdahulu, penulis mendapatkan inspirasi serta motivasi untuk melakukan penelitian serupa, namun dengan ruang dan waktu yang berbeda, serta dengan menyatukan objek. Dengan judul **“Analisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2014 – 2023”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berikut ini bersumber dari analisis pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2014–2023, dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan di atas.

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023?

2. Apakah *Return of Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023?
3. Apakah *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS) mempengaruhi harga saham PT Unilever Indonesia Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2014 sampai dengan 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2014 sampai dengan 2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2014 sampai dengan 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2014 sampai dengan 2023.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti sungguh berharap semua pihak dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini. Atau pun pada semua kalangan yang memiliki kebutuhan tertentu yang terdapat di dalam penelitian ini. Maka dengan ini manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menambah literatur tentang pasar modal, terutama tentang bagaimana kinerja saham PT Unilever Indonesia Tbk dipengaruhi oleh *Return Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earnings Per Share* (EPS). Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti di bidang keuangan, ekonomi, dan manajemen untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini akan bermanfaat terhadap perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk yang dimana dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai evaluasi terhadap kinerja keuangannya, khususnya dalam upaya meningkatkan nilai saham perusahaan. Bukan hanya itu saja, perusahaan juga dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan berdasarkan indikator keuangan yang mempengaruhi harga saham, sehingga dapat merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif.

3. Manfaat bagi Pemegang Saham

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi pemegang saham PT Unilever Indonesia Tbk, investor, praktisi pasar modal, dan analis keuangan secara khusus karena dapat memberikan wawasan yang berharga. Selain itu, akan bermanfaat bagi para pemegang saham, investor, analis keuangan, dan lainnya. Analisis saham, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan investasi juga dapat menggunakan informasi ini.

4. Manfaat Umum

Penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya indikator keuangan seperti ROA, ROE, dan EPS dalam menentukan harga saham, yang dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi dan masyarakat dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai performa keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga sahamnya.

5. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendalami konsep-konsep keuangan seperti ROA, ROE, EPS, dan analisis harga saham. Penulis juga akan mengasah keterampilan dalam melakukan analisis data dan menginterpretasikan hasil dan Penulis dapat meningkatkan kompetensi akademik dan penelitian, yang berguna sebagai bekal untuk karier profesional di bidang keuangan atau dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, peneliti membaginya menjadi beberapa bab yang tersusun secara sistematis, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti mengetahui secara keseluruhan. Berikut adalah pembagian dalam menyusun penelitian ini :

- BAB I : PENDAHULUAN**
Peneliti/penulis membahas setiap struktur dalam BAB I ini, dimulai dengan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian hingga Sistematika Penelitian.
- BAB II : LANDASAN TEORI**
Di BAB II ini penulis/peneliti membahas tentang setiap struktur yang berada di Bab II ini, mulai dari Tinjauan Pustaka, Hasil Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
Dalam BAB III ini penulis membahas tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data yang digunakan
- BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**
Deskripsi umum objek penelitian, fitur variabel independen dan dependen, ringkasan nilai variabel independen dan dependen, analisis data, dan komentar semuanya termasuk dalam Bab IV.
- BAB V : PENUTUP**
Pada bab V ini berisikan tentang kesimpulan serta saran